

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Bab ini akan dilakukan penyajian data dan analisis data. Di dalam penyajian data, akan diambil pesan dakwah yang terkandung dalam buku Baarakallaahu Laka *Bahagiannya Merayakan Cinta*. Buku ini berjumlah 534 halaman dan memiliki tiga garis besar pembahasan dengan banyak sub-sub judul di dalamnya yang banyak mengandung pesan-pesan dakwah. Garis besar tersebut yaitu tiga perayaan cinta. Perayaan pertama, sebaait doa '*Baarakallahu laka...*' yang berarti semoga Allah karuniakan barakah kepadamu. Perayaan kedua, doa '*wa baaraka 'alaika..*' yang berarti semoga Allah limpahkan keberkahan atasmu. Dan perayaan ketiga bait doa '*wa jama'a bainakuma fii khaiir...*' yang berarti semoga Allah himpun kalian berdua dalam kebaikan. Adapun pesan dakwah tersebut dibagi menjadi tiga bagian kategori yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4 kategori pesan dakwah menjadi tiga bagian kategori yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak.

Tabel 4

Kategori pesan dakwah di dalam buku Baarakallaahu Laka Bahagiannya

Merayakan Cinta

No	Halaman	Pesan Dakwah	Kategori	Sub Kategori	Bentuk Pesan	Sumber Dalil
1	15	Imam Asy-Syafii menasihatkan untuk mengikat ilmu dengan pena	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
2	16	Ibnu Abbas berkata” Ambillah hikmah dari setiap orang yang kau dengarkan ucapannya, karena bisa saja hikmah itu diucapkan oleh orang yang tidak berilmu. (HR. Imam ad-Dailami)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Naqli
3	37	“Kalau kita sudah berusaha memperbaiki diri kemudian ketika kita menikah ternyata kita mendapat jodoh yang tidak sebaik kita”	Akidah	Iman kepada Qadha dan Qadhar	Langsung	Dalil Aqli
4	39	Pernikahan yang barakah adalah proses menuju nya sesuai dengan syariat.	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
5	41	Dulu aku pernah menganggap bahwa membenci sebuah perbuatan tanpa membenci orangnya adalah omong kosong dan mustahil	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Aqli
6	42	Saya merasakan bahwa kuatnya keyakinan pada Allah dan pertolongan-Nya	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Aqli

		membuat kita melangkah lebih pasti				
7	43	Persiapan Ruhiyah ini meliputi kesiapan kita untuk mengubah mental menjadi lebih bertanggung jawab, sedia berbagi, melunturkan ego dan berlapang dada	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
8	43	Bersiaplah menata rumah tangga dengan pengetahuan, ilmu dan pemahaman	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
9	44	Maka kita dapati generasi awal umat ini menikahkan putra putri mereka di usia muda	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
10	45	Menikah itu membuka pintu rezeki	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
11	51	Rasulullah saw bersabda, sejelek-jelek makanan adalah hidangan walimah yang orang-orang kaya diundang menghadirinya, tetapi orang-orang miskin tidak diundang. Barangsiapa tidak memenuhi undangan walimah sungguh dia telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya. (HR. Muslim)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Naqli
12	55	Rasulullah Bersabda” Sungguh seandainya ditusukkan jarum besi di kepala salah seorang di antara kalian adalah lebih baik baginya daripada bersentuhan	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Tidak Langsung	Dalil Naqli

		dengan wanita yang tidak halal baginya. (HR. Thabrani dan Baihaqi)				
13	55	Dengan suasana keakraban yang sangat nyaman maka doa yang diucapkan para tamu akan terasa indah.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Aqli
14	56	Dari Anas r.a, Ia berkata, “Beliau saw. melarang seseorang untuk minum sambil berdiri.”Kemudian kami bertanya kepada Anas tentang makan (Sambil berdiri). Maka Ia menjawab , itu lebih buruk lagi. (HR. Muslim)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Naqli
15	63	Kamu mengambil mereka dengan amanat Allah dan kamu halalkan farji mereka dengan kalimat Allah, maka tiada main-main karena ada Allah antara kau dan dia. (Ahli Tafsir Mujahid dan Ikrimah)	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Naqli
16	65	Maka, Ibadah artinya ketundukan. Ketundukan sejak langkah awal mendirikan rumah tangga, tulis Ustadz Cahyadi, setidaknya menjadi pemacu untuk tetap tunduk dalam langkah-langkah selanjutnya.	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Aqli
17	65	Rumah tangga islami dituntut untuk menyediakan sarana-sarana tarbiyah islamiyah yang	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli

		memadai, agar proses belajar, menyerap ilmu sampai teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari bisa diwujudkan				
18	65	Lebih dari itu, wajib juga bagi keduanya untuk berpikir dan berusaha menciptakan generasi yang saleh pula	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Aqli
19	66	Tata nilai sebaik apapun yang kita yakini, memerlukan sebuah figur bukti bahwa ia memang merupakan kebaikan dan menumbuhkan kebaikan.	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
20	66	Adil bermakna menempatkan sesuatu sesuai posisi dan proporsinya, ketika ada ketidakadilan, maka ada keguncangan.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Di dalam Rumah Tangga)	Langsung	Dalil Aqli
21	66	Saat tak lagi sendiri, ada waktu untuk berbagi. Ada waktu untuk saling mengingatkan. Ada waktu untuk memberi semangat. Ada waktu untuk memotivasi. Ada waktu untuk meneguhkan pasangan	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Di dalam Rumah Tangga)	Langsung	Dalil Aqli
22	68	Berbaurilah tapi jangan lebur. Tebarkanlah kebaikan tapi jangan kehilangan benteng diri.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Masyarakat)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
23	69	Mohonlah bimbingannya,	Akhlak	Akhlak Kepada	Langsung	Dalil Aqli

		pintalah doanya, tunjukkanlah akhlak mulia seorang menantu yang akan membuat jiwa mereka terhibur.		Sesama Makhluk Allah (kepada mertua)		
24	87	Sejak malam ini ada hidup yang akan dilalui bersama, ada beban-beban yang akan dibagi, ada yang akan dimintakan tanggungjawab maka sungguh indah mengawalinya dengan shalat.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
25	91	“Segala sesuatu selain zikrullah adalah permainan dan kesia-siaan kecuali terhadap empat hal yaitu suami yang mencandai istri, seseorang yang melatih kudanya, seseorang yang berjalan menuju dua sasaran (panahan) dan seseorang yang berlatih renang. (HR. Nasa’i)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Naqli
26	111	Rasulullah pernah mendoakan,” semoga Allah merahmati wanita-wanita Anshar, rasa malu tak menghalangi mereka untuk mendalami ad-diin. (HR. Muslim)	Syariah	Muamallah (Hukum Berumah Tangga)	Langsung	Dalil Naqli
27	111	Selama ini orang hanya menyadari bahwa laki-laki adalah mahluk yang selalu mau tapi tak selalu mampu. Adapun pasangannya, sang	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli

		wanita selalu mampu tapi tak selalu mau.				
28	115	Karena laki-laki dan perempuan berbeda maka ada strategi berbeda yang harus dilakukan oleh keduanya terhadap sahabat dunia-akhiratnya ini dalam bermubasyarah.	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
29	119	Islam senantiasa mampu menjawab berbagai permasalahan ditengah masyarakat.	Syariah	Muammalah (Tuntunan Bermasyarakat)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
30	136	“Sesungguhnya wanita itu jika kalian lihat dari depan maka ia syaitan, dari belakang maka ia syaitan, dari samping ia juga syaitan. Jika salah seorang melihat seorang wanita cantik yang menarik hatinya maka hendaklah ia pulang dan menemui istrinya. karena pada istrinya juga terdapat apa-apa yang terdapat pada wanita itu”. (HR. Muslim)	Syariah	Muamallah (Hukum Berumah Tangga)	Langsung	Dalil Naqli
31	144	Memang ada waktu untuk mengingat kekurangan, tapi ada waktu untuk terpesona pada kelebihan. Ada waktu untuk menguji, kelak ada waktu untuk memuji. Ada waktu untuk memahami dan kelak ada waktu untuk mengagumi.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
32	146	Kemudian bila kalian tidak menyukai mereka, (maka	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama	Langsung	Dalil Naqli

		bersabarlah) karena mungkin kalian tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (QS. an-Nisa: 19)		Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)		
33	150	Seperti halnya istri merasa puas dengan membicarakan detil demi detil masalahnya serta menghubungkannya dengan data informasi sebelumnya, maka suami merasa puas menyederhanakan detil-detil itu menjadi sebuah poin besar, lalu berkata Inilah Solusinya.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
34	154	Suami termotivasi saat ia merasa dibutuhkan, istri merasa termotivasi saat ia dicintai.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
35	154	Seorang istri tidak menghitung. Ia akan memberi dan terus memberi sebagaimana pada Saatnya ia akan menuntut untuk menerima dan terus menerima.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
36	155	Padahal seorang suami seperti karet gelang. Ia secara otomatis berubah-ubah antara membutuhkan kedekatan dan kemandirian.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
37	157	Jika suami menggerundel saat istri meminta	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama	Langsung	Dalil Aqli

		bantuan, itu merupakan pertanda baik.		Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)		
38	158	Suami dan istri memiliki kebutuhan emosi yang berbeda. Istri membutuhkan perhatian, pengertian, hormat, kesetiaan, penegasan dan jaminan. Sementara suami membutuhkan kepercayaan, penerimaan, penghargaan, kekaguman, persetujuan dan dorongan.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
39	164	Cinta bisa tumbuh setelah menikah, maka Allah mengajari kita untuk mengupayakan cinta	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
40	165	Tetapi seperti iman menumbuhkan jihad, komitmen insya Allah menumbuhkan ikhtiar	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Aqli
41	168	"Jadilah seperti anak-anak dihadapan istri kalian". (Umar bin Khatab)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Naqli
42	171	Sesungguhnya mereka (para istri) senang jika kalian berhias untuk mereka, sebagaimana kalian senang jika mereka bersolek untuk kalian. (Umar bin Khatab)	Syariah	Muamallah (hukum Berumah Tangga)	Langsung	Dalil Naqli
43	177	"Nabi menjulurkan kepalanya padaku ketika aku sedang haid padahal ketika itu beliau sedang	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah	Tidak Langsung	Dalil Naqli

		beriktikaf. Beliau meletakkan kepalanya dipangkuanku lalu kukeramasi kepalanya dan kusisir rambutnya, padahal aku sedang haid. (HR. Abdurrazaq)		(Akhlak Suami Istri)		
44	180	Secara emosional dia menjadi sensitif, mudah tersinggung, mudah marah dan sangat perasa. Padahal tidak ada support dari aktivitas maknawiyah, ia tidak bisa shalat, tidak bisa qiyamullail, tidak bisa tilawah, tidak bisa ke mesjid.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
45	189	Ya, sesekali Anda memang harus bertanya. Tentunya pertanyaan itu tak sekadar pertanyaan. Tetapi niatkanlah agar ia menjadi bentuk perhatian, kasih sayang dan tanda cinta.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
46	190	Sesekali sempatkan berkendara, berdua saja	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
47	192	"...Pilihlah teman sebelum memilih jalan, dansiapkanlah bekal sebelum berangkat. (HR. Al-Khathib, Qabasun Min Nuuri Muhammad)	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Tidak Langsung	Dalil Naqli
48	192	Cemburu itu tanda cinta. Betapa besar cinta Aisyah kepada	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama	Tidak Langsung	Dalil Aqli

		Rasulullah telah melahirkan begitu banyak kisah kecemburuan yang menghias kitab sirah dan fiqh rumah tangga.		Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)		
49	198	Jadilah Kekasih sejati baginya, tanpa pernah menganggap diri memiliki karena dia adalah titipan yang mahakuasa, Penguasa alam semesta.	Akidah	Iman Kepada Allah	Tidak Langsung	Dalil Aqli
50	199	Izinkan ia menjadi ikhtiar untuk memaknai aneka kebersamaan yang dipenuhi rasa tegang, kikuk, indah dan bahagia.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
51	201	Maka, alangkah indah belajar mengendarai sabar di bilik-bilik, setelah belajar mengendarai syukur di taman-taman.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
52	207	Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan mengatakan: "kami telah beriman," sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabuut: 2-3)	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Naqli
53	207	Dan sesungguhnya Kami akan berikan	Akidah	Iman Kepada	Langsung	Dalil Naqli

		ujian kepada kalian, dengan ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, sesungguhnya kami ini milik Allah dan kepada-Nyalah kami akan kembali." Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. Al-Baqarah: 155-157)		Allah		
54	215	Cukuplah memang iman dan takwa sebagai bekal hidup. Dan ia sebaik-baik bekal.	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Aqli
55	215	Cinta selalu menghajatkan kata. Dan berawal dari katalah sebuah komunikasi.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluq Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
56	216	Barang siapa menikahi seseorang wanita karena memandang kedudukannya maka Allah akan menambah baginya kerendahan. (HR. Bukhari)	Syariah	Muamallah (Hukum Pernikahan)	Langsung	Dalil Naqli

57	218	Semua bermula dari hati. Ketika hati kita jernih, ada kesiapan untuk belajar lebih banyak. Ketika hati jernih ada semangat yang besar untuk menambah ilmu. Ketika hati kita jernih ada hasrat yang kuat untuk memberikan yang terbaik bagi semua orang.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
58	222	Sangatlah tidak penting mencari dan merunut siapa yang salah, yang jauh lebih penting adalah mencari siapa yang terlebih dahulu bersedia meminta dan memberi maaf.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
59	223	Keluhan nomor satu kaum istri adalah saya merasa tidak didengarkan, dan bahkan keluhan ini pun disalahartikan oleh para suami, mereka bersikukuh mengatakan, kami mendengarkan	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
60	227	Bila bersabar mendengarkan dapat membawa kebaikan yang banyak, memotong pembicaraan akan menumbuhkan kedongkolan.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
61	228	Bila orang sudah memberi cap, apalagi sudah memvonis salah misalnya, apa pun yang kita katakan rasanya tidak berguna.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
62	229	Menerangkan sesuatu tanpa	Akhlak	Akhlak Kepada	Tidak Langsung	Dalil Aqli

		diminta, kadang menunjukkan salah satu di antara dua hal bagi lawan bicara. Kesombongan atau kebodohan kita.		Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)		
63	229	Nasehat menasehati adalah perintah agama. Melaksanakannya merupakan kebaikan. Akan tetapi, ia berubah menjadi keburukan ketika kita tidak menyertainya dengan cara yang tepat.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
64	230	"Masalah, "Kata Dinah Shore sebagaimana dikutip dalam Chicken Soup for the Romantic Soul," adalah bagian dari hidup. Jika kita tidak membaginya, kita tidak memberi cukup kesempatan pada orang yang mencintai kita, untuk cukup mencintai kita.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
65	234	Terkadang jika suami dan istri sama-sama lelah, sama-sama sedang menghadapi masalah berat, sama-sama tertekan, kesabaran untuk mendengarkan dan berbicara seakan menipis.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
66	236	Ada waktu dimana tiba-tiba istri yang biasanya secara naluriah sangat ingin membagi perasa-perasaannya kepada suami, tiba-tiba dingin dan tak banyak bicara.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
67	239	Ketika istri marah	Akhlak	Akhlak	Tidak	Dalil

		kepada kita, sebagai seorang suami kita harus ingat bahwa pada saat itu untuk sementara waktu ia lupa betapa luar biasanya sang suami.		Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Aqli
68	241	Sifat-sifat terpenting yang didambakan suami kepada istrinya adalah cerdas, sabar dan sederhana.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
69	242	Sorang laki-laki tumbuh dengan penghargaan karena penghargaan secara langsung membangun sisi kepribadiannya. Seorang wanita tumbuh dengan komunikasi, karena komunikasi secara langsung membangun sisi kewanitannya.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
70	245	Siapkanlah suami untuk menerima nasehat. Jangan isti'jal. Jangan terburu nafsu menikmati perubahan yang kita inginkan dari pasangan kita. Bersabarlah, berubah perlu proses.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
71	246	Sekarang tahulah anda bahwa sebenarnya seorang suami itu sangat perasa, dia sangat sensitif dan mudah tersinggung. Dia mudah menyalahkan dirinya. Dia persa, sama perasaanya dengan anda.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli

72	248	Para suami akan merasa lebih baik setelah meluangkan waktu untuk menenangkan diri dan memikirkan segala sesuatunya sampai selesai. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seorang suami di saat dia merasa terganggu dan marah hanya akan membuatnya bertambah marah.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
73	250	Di luar itu, ketika marah akan sangat sulit baginya menghargai penjelasan-penjelasan sang suami maupun pendekatan rasionalnya termasuk akal apa pun.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
74	264	Bantulah istri kita untuk berbakti kepada kedua ibu bapaknya dengan mencintai mertua kita	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Mertua)	Langsung	Dalil Aqli
75	270	Maka alangkah indahnya bersahabat dengan mertua, sebagaimana kita telah merasakan agungnya bersahabat dengan orang tua.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Mertua)	Langsung	Dalil Aqli
76	280	Mertua suka mengunjungi kita untuk menenangkan perasaannya. Bagaimanapun, berpisah dengan sibirang tulang bukanlah hal yang mudah.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Mertua)	Langsung	Dalil Aqli
77	281	Alangkah indah yang	Akhlak	Akhlak	Langsung	Dalil

		digariskan Islam, bahwa mertua adalah pembela bagi menantu ketika terjadi permasalahan dengan anaknya sendiri.		Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Mertua)		Aqli
78	283	Maka sebagai menantu, setelah ikhtiar optimal untuk mencukupi nafkah keluarga, ajaklah mertua untuk lebih memahami Diin ini.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Mertua)	Langsung	Dalil Aqli
79	293	Kita begitu rindu masyarakat imani, masyarakat yang membuat kita selalu ingin berada di tengah mereka. Hanya ini masyarakat yang membuat kita merasa aman dari lisan dan tangan mereka	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Tetangga)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
80	294	Pandanglah bahwa manusia adalah mahluk yang dinamis. Ia bisa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di waktu-waktu yang akan datang.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Masyarakat)	Langsung	Dalil Aqli
81	294	Bebaskan diri dari prasangka. Segala hal yang terlalu tidaklah menampakkan kebaikan.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Masyarakat)	Langsung	Dalil Aqli
82	295	Beraniilah mengambil sikap yang tepat.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Masyarakat)	Langsung	Dalil Aqli
83	297	Tetangga itu ada tiga macam, Pertama	Akhlak	Akhlak Kepada	Tidak Langsung	Dalil Aqli

		<p>tetangga yang hanya memiliki satu hak, yakni tetangga yang musyrik. Dia memiliki hak-hak sebagai tetangga saja. Kedua, tetangga yang memiliki dua hak, yakni tetangga yang muslim. Dia memiliki hak sebagai seorang muslim, sekaligus memiliki hak sebagai sesama muslim. Ketiga, tetangga yang memiliki tiga hak yakni tetangga muslim yang memiliki hubungan kekerabatan. mereka memiliki hak sebagai tetangga, hak sebagai muslim dan hak sebagai kerabat yang harus disambung silaturahmi.</p>		<p>Sesama Makhluk Allah (Kepada Tetangga)</p>		
84	297	<p>Hak tetangga adalah bila sakit engkau kunjungi, bila wafat kau antar jenazahnya, bila memerlukan kau pinjami, bila beraib kau tutupi, bila beroleh kebaikan kau ucapkan selamat kepadanya dan bila ditimpa musibah datanglah untuk menyampaikan duka cita. Janganlah meninggikan rumahmu melebihi bangunannya sehingga menutup kelancaran angin baginya dan jangan kamu ganggunya dengan bau periuk</p>	Akhlak	<p>Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Tetangga)</p>	Langsung	Dalil Naqli

		masakan kecuali kau ciduk sebagian untuk diberikan padanya. (HR. Thabrani)				
85	309	Jika seorang laki-laki mengunjungi saudaranya, maka Allah Ta'ala berfirman kepadanya: Engkau telah melakukan kebaikan, perjanjanmu adalah kebaikan dan Aku akan menyiapkan tempat di surga. (HR. Bukhari)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Naqli
86	310	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.. Jika kamu tidak menemui seorangpun didalamnya, Maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, Maka hendaklah kamu kembali. itu bersih bagimu dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. an-Nuur: 27-28)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Naqli
87	313	Menikah adalah ikhtiar suci kita untuk menjaga apa yang ada diantara	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk	Langsung	Dalil Aqli

		dua buah paha, maka bagaimanakah kita bertakwa kepada Allah atas apa yang ada di antara dua bibir?. Padahal telah banyak manusia yang telah ditelungkupkan wajahnya ke dalam jahannam karena ucapan-ucapan mereka.		Allah (Sesama Manusia)		
88	325	Tidak ada yang dapat mencegah takdir kecuali doa, tidak ada yang memberi tambahan pada umur kecuali kebaikan dan seseorang benar-benar dihalangi dari rezeki disebabkan oleh dosa yang diperbuatnya. (HR. Hakim)	Akidah	Iman kepada Qadha dan Qadhar	Langsung	Dalil Naqli
89	331	Jika engkau istri yang shalehah, takkan kaubiarkan sejumputpun barang haram masuk ke tubuhmu, tubuh anak-anakmu dan tubuh suami yang setiap malam berdekatan denganmu.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
90	343	Salah satu manfaat tinggal di rumah sendiri adalah agar istri bisa melepaskan ikatan-ikatan keluarga	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
91	344	Anak-anak kita adalah putra dan putri lingkungannya. Sungguh amat besar konsekuensi yang akan kita bayarkan, jika kita salah memilihkan	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli

		lingkungan untuk mereka.				
92	419	Untuk Ibadah saja Rasulullah meminta izin kepada Istri Beliau.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
93	422	Maknailah kebersamaan anda dalam shalat, sebagai laki laki anda memang dituntut untuk shalat berjamaah di mesjid, sebaliknya sebaik baik seorang wanita adalah di dalam biliknya, maka salingilah mendoakan.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
94	424	Siang itu, betapa hati-hayinya kita karena Allah takmembutuhkan lapar dan hausnya lisan yang terus berdusta, menggunjing, mencela dan ke sana kemari menabur bunyi-bunyi kesiaan. Betapa hati-hatinya kita karena ini ibadah rahasia, hanya Aku dan Allah Saja yang tahu, lalu adakah kalimat syukur yang begitu terasa nikmat diucap seperti saat tetes pertama air membasuh kerongkongan? "Laka Shumtu yaa Rabbi, wa bika amantu.....	Syariah	Ibadah Dalam Bentuk Puasa	Tidak Langsung	Dalil Aqli
95	424	Jika Harta Zakat tak disisihkan, ia akan merusak sesamanya.	Syariah	Ibadah Dalam Bentuk	Langsung	Dalil Aqli

				Zakat		
96	429	Ketakutan adalah energi jiwa untuk membentengi diri dari perbuatan yang mengundang murka Allah	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Aqli
97	430	Penelitian di Amerika mengatakan bahwa orang yang tinggal dilingkungan hijau memiliki angka harapan hidup di atas rata-rata, tetapi itu tidak berlaku pada ahli iman yang hidupnya di padang pasir yang tandus, ia mampu menghadirkan kehijauan surga dalam desah napasnya, memiliki energi daya hidup yang abadi.	Akhlak	Akhlak Kepada Allah	Tidak Langsung	Dalil Aqli
98	433	Jangan kau tanya padaku dimana pahala, bagaimana bentuknya, seperti apa warnanya. Allah yang berkuasa atas itu.	Akhlak	Akhlak Kepada Allah	Langsung	Dalil Aqli
99	434	Hidup dengan takwa seperti lewat di jalan penuh duri. (perkataan Ubbay bin Ka'b)	Akidah	Iman Kepada Allah	Tidak Langsung	Dalil Naqli
100	436	Sebelum datangnya hari itu, kita di beri kesempatan untuk tahu, bahwa ada catatan amal yang tak mungkin direkayasa.	Akidah	Iman Kepada Hari Akhir	Langsung	Dalil Aqli
101	484	Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Naqli

		baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,. pohon itu memberikan buahnya pada Setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat. (QS. Ibrahim: 105)				
102	484	Jangan ada penumpulan potensi, jangan ada pematian kreativitas, agar istri kita dengan penuh syukur berkata”Bersamamu aku berakar, tumbuh dan mekar.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
103	485	Seorang Mukmin memberikan buahnya pada setiap musim, segala kondisi atas izin Allah. Ini siratan yang indah tentang manisnya kemanfaatan bergaul bersamanya. Semua sisi hidupnya manis dinikmati orang-orang di sekitarnya, ia bermanfaat kapan saja dalam kondisi apa pun.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Sesama Manusia)	Tidak Langsung	Dalil Aqli
104	487	Sebuah celupan warna dengan cita rasa Illahi yang Maha tinggi. Jika seorang Hamba terus menjaga amalan wajibnya kemudian ia bertaqarrub dengan amalan sunnah dan nafilah, maka celupan warna	Akidah	Iman Kepada Allah	Tidak Langsung	Dalil Aqli

		itu menjadi gerak hidup yang memancarkan kemuliaan dan keagungan				
105	489	Membakar semua Kapal setelah mendarat di semenanjung Iberia-Andalusia dia telah menutup celah kekalahan bagi pasukan muslimin. Apa pasal? Hanya dua pilihan kemenangan sekarang: memenangkan petempuran atau memenangkan bidadari surga.	Akidah	Iman kepada Qadha dan Qadhar	Langsung	Dalil Aqli
106	490	Sisi lain kesuksesan adalah kegagalan yang diambil pelajaran	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Aqli
107	517	Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar. (QS. Al-Israa': 31)	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Naqli
108	517	Pandangan yang membatasi jumlah kelahiran dengan alasan takut miskin ternyata jauh lebih kuno dan lebih ketinggalan zaman.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhhluk Allah (Sesama Manusia)	Langsung	Dalil Aqli
109	518	Perbanyaklah anak, karena kalian tidak mengetahui dari anak	Akidah	Iman Kepada Allah	Langsung	Dalil Naqli

		mana pintu rezeki akan terbuka lebar. (Umar bin Khatab)				
110	520	Menjadi Ibu hakiki yang melahirkan ataupun tidak, setelah ikhtiar paling gigih, paling tulus dan tawakkal paling terpasrah adalah kemuliaan tanpa berkurang sepeserpun, tidak sedikit pun, semuanya mulai.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Seorang Ibu)	Langsung	Dalil Aqli
111	520	Saat istri hamil, ia berada dalam kondisi fisik dan emosi yang rentan. Kebutuhan untuk didengar, dipahami dan dipenuhi meningkat pesat. Bantulah dia untuk menjaga agar hatinya senantiasa berada dalam kondisi suci dan ruhiyahnya terjaga dan kuat. Itu semua akan berpengaruh pada perkembangan anak yang tersimpan di dalam rahimnya. Kondisi emosi yang tidak stabil akan berpengaruh negatif terhadap janin itu.	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Akhlak Suami Istri)	Langsung	Dalil Aqli
112	524	Tujuan mengumandangkan adzan pada telinga si bayi agar suara yang pertama kali masuk ke telinga si bayi adalah kalimat-kalimat yang mengandung makna kebesaran dan keagungan Allah juga dua kalimat syahadat sesuai	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Langsung	Dalil Aqli

		dengan fitrahnya sebagai pintu masuk islam.				
113	525	Abu Musa Al-Asy'ari ra. Berkata” Aku telah dikaruniai seorang anak, kemudian aku membawanya kepada Nabi Saw. Beliau mentahniknya, yaitu menggosok-gosok langit mulutnya dengan sebuah kurma dan mendoakannya dengan keberkahan, setelah it beliau menyerahkannya kembali kepadaku. (HR. Bukhari dan Muslim)	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Tidak Langsung	Dalil Naqli
114	526	Makanan terbaik untuk bayi memang adalah air susu ibu, tetapi dengan melakukan tahnik bertujuan melatih reflek bibir dalam mempersiapkan proses menyusu pada ibunya.	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Langsung	Dalil Aqli
115	526	“Setiap anak tegadaikan dengan aqiqahnya. Aqiqah itu disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya dan sekaligus waktu itu anak tersebut langsung dicukur dan di beri nama”. (HR. Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi dan lainnya)	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Langsung	Dalil Naqli
116	526	“Aqiqah disembelih pada hari ketujuh atau pada hari keempatbelas atau pada hari kedua	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Langsung	Dalil Naqli

		puluh satu hari kelahiran. (HR. Thabrani)				
117	526	Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing dan aqiqah bagi anak perempuan adalah seekor kambing. Baik jantan maupun betina semuanya boleh, tidak masalah”. (HR. Abu Dawud, Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah dan lainnya)	Syariah	Ibadah Sunnah Setelah Anak Lahir	Langsung	Dalil Naqli
118	526	Rasulullah bersabda “Perbaguslah nama nama kalian	Syariah	Ibadah Di Dalam Memberi Nama Anak	Langsung	Dalil Naqli
119	527	Dari Abu Qatadah al-Anshari, ia berkata”Aku melihat Nabi Saw shalat dengan menjadi imam, sementara umamah bin Abil Ash,putri Zainab binti Rasulullah berada di pundak beliau. Ketika beliau rukuk,umamah diletakkannya dan beliau bangun dari sujud, umamah beliau gendong kembali”. (HR. Bukhari dan Muslim)	Syariah	Ibadah (Shalat Di Dalam Menggendong Anak)	Tidak Langsung	Dalil Naqli
120	527	Ummu Qais binti Mihsan berkata: Suatu hari aku datang menemui Rasulullah Saw dengan membawa seorang bayi yang belum makan kecuali air susu ibunya. Beliau menggendong bayi itu dan bayi itu kencing di tubuh	Syariah	Ibadah (Bersuci Dari Najis)	Tidak Langsung	Dalil Naqli

		<p>beliau. Maka aku pun merenggut bayi itu dari beliau, ternyata beliau Saw bersabda”kencing ini dapat hilang hanya dengan mengguyurkan air padanya.tetapi betapa sulitnya menghilangkan renggutanmu yang kasar itu dari benaknya.”beliau lalu meminta diambilkkan air dan memercikkannya sendiri ke tubuh beliau yang terkena air kencing. (HR. Bukhari dan Muslim)</p>				
121	527	<p>Dari al-Barra’bin Azib r.a, ia berkata” Aku melihat Nabi Saw tengah menggendong Hasan bin Ali di atas pundaknya sambil bersenandung doa,”Ya Allah aku mencintai anak ini maka cintailah dia”. (HR. Bukhari)</p>	Akhlak	<p>Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Anak)</p>	Tidak Langsung	Dalil Naqli
122	528	<p>Dari Salamah bin al-Akwa, dia berkata”Sesungguhnya aku pernah menuntun seekor keledai berwarna kelabu yang ditunggangi oleh Rasulullah Bersama Hasan dan Husain.Kutuntun hingga memasuki kamar Nabi Saw, salah satu cucunya menunggang di depan Nabi dan yang satu lagi</p>	Akhlak	<p>Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Anak)</p>	Tidak Langsung	Dalil Naqli

		menunggang di belakang”. (HR. Muslim)				
123	529	Dari Ya’laa bin Murrah r.a, ia berkata,” kami keluar bersama Nabi Saw dan kami mengundang untuk jamuan makan, tiba-tiba terlihatlah husain yang sedang bermain-main di jalan sehingga Nabi bergegas-gegas mendahului berjalan di depan rombongan. Beliau mengulurkan tangannya dan anak itu berlari tertawa-tawa ke sana kemari. Rasulullah juga tertawa mengejarnya hingga anak itu berhasil beliau pegang kemudian beliau meletakkan salah satu tangan husain di jenggot beliau dan tangan yang lain di kepala beliau dan anak itu beliau ciumi. Nabi Saw bersabda “Husain adalah dari diriku dan aku juga bagian dari husain. Allah mencintai siapa pun yang mencintai husain, husain adalah satu bagian dari keturunan Ibrahim”. (HR. Bukhari)	Akhlak	Akhlak Kepada Sesama Makhluk Allah (Kepada Anak)	Tidak Langsung	Dalil Naqli

Tabel 4 diatas menampilkan pesan dakwah yang ada pada buku Baarakallaahu Laka *Bahagiannya Merayakan Cinta* yang dibagi sesuai kategori pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak. Pembagian kategori pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak tersebut akan dibagi lagi menjadi sub kategori yaitu pesan dakwah akidah memiliki 3 sub kategori meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada hari akhir dan Iman kepada qadha dan qadhar. Sementara itu pesan dakwah syariah meliputi ibadah (bersuci dari najis), Ibadah (fiqih sholat dalam menggendong anak), Ibadah dalam bentuk puasa, ibadah dalam bentuk zakat, ibadah di dalam memberi nama anak, ibadah sunnah setelah anak lahir, Muamallah (hukum berumah tangga), Muamallah (hukum pernikahan) dan Muammalah (tuntunan bermasyarakat).

Pesan dakwah akhlak memiliki dua sub kategori akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama makhluk Allah dimana akhlak sesama makhluk Allah terbagi lagi menjadi yaitu akhlak di dalam rumah tangga, akhlak kepada anak, akhlak kepada masyarakat, akhlak kepada mertua, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada tetangga, akhlak seorang ibu dan akhlak suami istri.

B. Analisis Data

Analisis ini menjelaskan pesan dakwah yang ada pada buku Baarakallaahu Laka *Bahagiannya Merayakan Cinta* karya Salim A. Fillah, sesuai sub kategori pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak.

1. Pesan Dakwah

a. Pesan Dakwah Dalam Kategori Akidah

Pesan dakwah dalam kategori akidah yang terdapat pada buku Baarakallahu Laka *Bahagiaanya Merayakan Cinta* karya Salim A. Fillah memiliki tiga sub kategori yaitu iman kepada Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadhar dimana dalam buku tersebut pesan akidah yang ingin Salim A. Fillah sampaikan bahwa iman kepada Allah itu salah satunya diambil dari kutipan data diatas.

“Ketakutan adalah energi jiwa untuk membentengi diri dari perbuatan yang mengundang murka Allah”.

Takut Dalam hal ini lebih bermakna kepada pengawasan. Dalam pengawasan Allah kita berusaha hidup dalam kesalehan karena kita lebih patut malu dan takut kepada Allah yang selalu membersamai kita. Sehingga rasa takut itu akan membuat kita selalu berhati-hati dalam bersikap karena disetiap langkah kita selalu diawasi oleh Allah swt..

“Hidup dengan takwa seperti lewat di jalan penuh duri. (Sahabat Nabi Saw, Kata Ubay bin Ka’ab kepada Umar)”.

Salim juga menambahkan bahwa iman kepada Allah dapat berupa beribadah kepada Allah dan mengikhlaskan ibadah itu hanya kepada-Nya semata dengan penuh kehati-hatian seperti kutipan di atas. Beribadah merupakan penggambaran bentuk iman seorang muslim dimana bangunan iman tersebut disamakan seperti pohon yang akidahnya teguh terpatri dalam benak, keyakinannya teguhnya yang mengakar ke kehidupannya. Di dalam

beribadah kepada Allah sering sekali kita mendapat rintangan dan ujian. Hal tersebut bermakna bahwa taqwa beriringan dengan ujian, untuk itulah selalu memohon kepada-Nya agar selalu dipelihara dan dijaga iman kita di dalam menghadapi berbagai macam cobaan baik itu cobaan kenikmatan maupun musibah. Seperti dalam surat al-Ankabut ayat 2-3 yang berbunyi

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ

مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya:

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan mengatakan: “ kami telah beriman”, sedang mereka tak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (Q.S al-Ankabut ayat 2-3)

Di dalam iman ada perjenjangan, di dalam surga ada tingkatan, untuk itulah Allah memberikan ujian sebelum menempatkan makhluk-Nya di sisi-Nya. Allah tidak akan membebani hamba-Nya di luar kesanggupannya, Allah maha tahu bahwa kita mampu menanggungnya. Akan tetapi kemauan untuk menghadapi ujian lah yang tidak ada dan menyebabkan ujian itu terasa berat. Dengan iman dan taqwa kita kepada Allah yang sungguh-sungguh maka akan menyelamatkan kita di akhirat nanti. Tetapi kadangkala keimanan dapat bertambah dan berkurang sehingga memerlukan ilmu untuk mendapatkan dan mengamalkannya.

Iman kepada Qadha dan Qadhar juga Salim didalam bukunya seperti yang terdapat pada temuan data di atas dan salah satu kutipannya yaitu.

“Kalau kita sudah berusaha memperbaiki diri kemudian ketika kita menikah ternyata kita mendapat jodoh yang tidak sebaik kita”

Kutipan di atas bermakna bahwa Allah lebih mengetahui yang terbaik untuk kita, cobaan yang Allah berikan semata agar kita selalu meningkatkan keimanan kita dan berbaik sangka terhadap apa yang telah Allah tetapkan. Maka tiada pertolongan selain Allah, untuk itu berharap dan berdoalah kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Hal tersebut juga bermakna dalam berumah tangga, niatkanlah hanya untuk beribadah kepada Allah agar senantiasa mendapat keberkahan dari Allah.

Sahabat Nabi Muhammad saw., Thariq bin Ziyad mengajarkan kepada kita pentingnya terus berusaha dalam mencapai kesuksesan. Memang di dalam usaha kita selalu mendapatkan kesulitan-kesulitan, untuk itu jangan pernah menyerah dan berputus asa, terus berusaha dan berikhtiar. Sehingga sebelum datangnya hari akhir, kita diberi kesempatan untuk tahu bahwa ada ada catatan amal yang tak mungkin direkayasa. Semua perbuatan kita diawasi oleh Allah swt. dan kemudian tercatat sehingga tidak ada yang dikurangi atau dilebihi sedikit pun sesuai dengan perbuatan kita.

Adapun iman kepada hari Akhir seperti yang terdapat pada temuan data di atas yaitu.

“Sebelum datangnya hari itu, kita di beri kesempatan untuk tahu bahwa ada catatan amal yang tak mungkin direkayasa”.

kutipan tersebut bermakna bahwa semua perbuatan kita selalu diawasi oleh Allah swt dan kemudian tercatat, yang dikurangi atau dilebihi sedikit pun sesuai dengan perbuatan kita.

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَيَقُولُ هَٰؤُمُ أَقْرَأُوا كِتَابِيَةَ ﴿١٩﴾ إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ حِسَابِيَةَ ﴿٢٠﴾ فَهُوَ فِي عَيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٢١﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿٢٢﴾ قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ﴿٢٣﴾ كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ ﴿٢٤﴾

Artinya:

Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, Maka Dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)". Sesungguhnya aku yakin, bahwa Sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai, dalam syurga yang tinggi, buah-buahannya dekat, (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan sedap disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu". Q.S al-Haqqah ayat 19-24

b. Pesan Dakwah Dalam Kategori Syariah

Pesan dakwah dalam kategori syariah pada buku Baarakallahu Laka *Bahagiaanya Merayakan Cinta* karya Salim A. Fillah memiliki beberapa sub kategori. Dalam pesan dakwah syariah ini pesan dakwah yang ingin Salim A. Fillah sampaikan salah satunya tentang ketika anak baru lahir maka salah satu kutipannya adalah.

“Adapun hal- hal sunnah yang harus di kerjakan ketika anak kita lahir antara lain: Mengumandangkan adzan dan iqamat, mentahnik, mencukur rambut, bersedekah dan melaksanakan aqiqah”.

Kutipan tersebut bermakna perengarkanlah suara adzan dan dua kalimat syahadat ditelinganya karena bertujuan agar suara yang pertama masuk ke telinga anak adalah kalimat-kalimat yang mengandung makna kebesaran dan keagungan Allah serta sesuai dengan fitrahnya sebagai pintu masuk Islam. Setelah itu mentahnik anak yang bertujuan untuk melatih reflek bibir anak dalam mempersiapkan proses menyusu pada ibunya. Tahnik adalah memberi makan sesuatu yang manis seperti kurma kepada anak dimana makanan tersebut merupakan hasil kunyahan orang shaleh.

Salim A. Fillah juga menyampaikan dalam bukunya tersebut bahwa dalam hukum berumah tangga bukan hanya istri yang dianjurkan berhias dihadapan suaminya tetapi suami pun dianjurkan untuk berhias di depan istrinya seperti pada kutipan dalam di bawah ini.

“Sesungguhnya mereka (para istri) senang jika kalian berhias untuk mereka, sebagaimana kalian senang jika mereka bersolek untuk kalian. (Umar bin Khattab).

Kutipan tersebut bertujuan untuk menyenangkan istri karena hal tersebut merupakan khazanah didalam menghadirkan pelajaran bahwa istri berhak memiliki suami yang tampan. Maka syukurilah nikmat Allah ketika bercermin dan berhias sebaik-baiknya untuk pasangan. Di dalam sebuah pernikahan salim A. Fillah juga memberikan pesan kepada para pembaca yaitu pada salah satu kutipan berikut.

“Cinta bisa tumbuh setelah menikah, maka Allah mengajari kita untuk mengupayakan cinta”.

Kitipan di atas bermakna sama seperti cinta kepada Allah yang tidak datang dengan sendirinya, melainkan ia datang dengan iman, iman datang karena hidayah, hidayah datang karena jihad dalam menjemput karunianya. Dalam pernikahan ada banyak hal yang dapat menumbuhkan cinta. Tetapi dalam memilih pasangan janganlah memandang seorang wanita karena kedudukannya maka Allah akan menambah baginya kerendahan.

Hukum pernikahan dalam Islam juga terdapat dalam kutipan sebagai berikut.

“Pernikahan yang barakah adalah proses menuju sesuai dengan syariat”.

Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana cara memaknai pernikahan yang barakah sesuai dengan syariat yaitu bersihnya proses dari pelanggaran dalam aturan interaksi dua orang yang belum halal, pelanggaran dalam ketentuan nazhar, khithbah, syarat, mahar dan rukun nikah, yang mana semua itu dilaksanakan untuk mengharap ridho Allah swt.

Pernikahan pun dalamnya selalu membawa rezeki, jadi jangan takut kehilangan rezeki setelah menikah seperti dalam kutipan berikut.

“Menikah itu membuka pintu rezeki”

Salim A. Fillah menyampaikan bahwa Allah sudah mengatur jatah rezeki kita dan kita diberi pilihan untuk mengambilnya dari jalan manapun, tetapi ia terhalang oleh beberapa hal misal maksiat, diharapkan dengan menikah dapat menghalalkan yang sebelumnya diharamkan sebelum menikah.

Dengan terhindarnya kita dari maksiat lewat menikah maka Allah pun akan berkenan membukakan pintu rezeki kepada kita.

c. Pesan Dakwah Dalam Kategori Akidah

Pesan dakwah yang ingin Salim A. Fillah sampaikan dalam kategori akidah pada buku Baarakallahu Laka *Bahagianya Merayakan Cinta* yaitu salah satunya yaitu akhlak kepada keluarga yaitu dengan bersikap adil terhadap keluarga seperti pada kutipan di bawah ini.

“Adil bermakna menempatkan sesuatu sesuai posisi dan proporsinya, ketika ada ketidakadilan, maka ada keguncangan”

Makna dari kutipan di atas yaitu cara kita bersikap adil terhadap keluarga dengan memposisikan peran dan fungsi anggota keluarga yang tepat, belajar memahami diri dan memahami orang lain agar kewajiban tertunaikan dan hak terpenuhi. Juga adil lah dalam berprasangka sebab di dalam menilai seseorang, prasangka yang terlalu baik akan membuat kita terjebak pada sifat lalai untuk berbuat tidak adil. Hal tersebut akan melahirkan tuntutan, yang apabila tidak terpenuhi akan menjadi kekecewaan yang bertimbun dan membuat kita menjadi tidak adil, sebaliknya prasangka buruk akan membinasakan. Sama halnya dengan menilai manusia dari masa lalunya, semua manusia bisa bersalah dan ada saatnya ia menutupi kesalahan tersebut dengan berbuat kebaikan, maka suatu kemuliaan bagi kita untuk memaafkan dan memberikan nasehat agar memperbaiki perilakunya. Jangan mudah membenci orang yang membuat kesalahan tapi bencilah pada perbuatannya

karena orang yang berbuat kesalahan tersebut dapat kita sadarkan sedangkan perbuatan yang tidak baik akan tetap teringat dan dapat di ambil hikmahnya.

Akhlak kepada sesama makhluk Allah selain akhlak kepada keluarga, akhlak terhadap tetangga pun juga sangat penting, seperti dalam sebuah kutipan berikut.

“Tetangga itu ada tiga macam, Pertama tetangga yang hanya memiliki satu hak, yakni tetangga yang musyrik. Dia memiliki hak-hak sebagai tetangga saja. Kedua, tetangga yang memiliki dua hak, yakni tetangga yang muslim. Dia memiliki hak sebagai seorang muslim, sekaligus memiliki hak sebagai sesama muslim. Ketiga, tetangga yang memiliki tiga hak yakni tetangga muslim yang memiliki hubungan kekerabatan. mereka memiliki hak sebagai tetangga , hak sebagai muslim dan hak sebagai kerabat yang harus disambung silaturahmi. (Ibnu Hajar al-Asqalani, dalam bukunya Fathul Baari)”.

Kutipan dari Ibnu Hajar al-Asqalani tersebut Salim A. Fillah ambil dengan maksud pentingnya menyambung silaturahmi kepada sesama karena disana lah dapat menghadirkan nilai-nilai Islam didalam kehidupan bermasyarakat.

Selain akhlak kepada sesama makhluk Allah seperti diatas, akhlak kepada Allah juga Salim sampaikan pada buku karangannya tersebut seperti.

“Jangan kau tanya padaku dimana pahala, bagaimana bentuknya, seperti apa warnanya. Allah yang berkuasa atas itu”.

Kutipan di atas bermakna bahwa jangan pertanyakan pahala, bagaimana bentuknya, seperti apa warnanya, Allah lah yang kuasa atas itu. Hal tersebut bermakna bahwa diterima atau tidaknya amal itu hak Allah, tentu dengan diterimanya amal akan mendapat pahala, tetapi kita harus tetap berbaik sangka akan diterimanya amal kita dengan selalu ikhlas beribadah karena Allah swt. dan perlu ditegaskan kembali bahwa bukan amal yang memasukkan seseorang ke surga melainkan karena rahmat Allah swt.

Akhlak dalam berumah tangga pun juga tidak lupa Salim sampaikan bahwa.

“Bantulah istri kita untuk berbakti kepada kedua ibu bapaknya dengan mencintai mertua kita”.

Kutipan tersebut bermakna bahwa hendaklah memperlakukan mertua kita seperti orang tua kita sendiri, bersihkan prasangka-prasangka hati, maafkanlah segala yang telah lalu, yang sedang terjadi maupun yang akan datang, bersifat adil dengan mengharap ridha Allah swt. maka alangkah indahnya bersahabat dengan mertua, sebagaimana kita telah merasakan agungnya bersahabat dengan orang tua. Islam telah menggariskan bahwa mertua adalah pembela bagi menantu ketika terjadi permasalahan dengan anaknya sendiri. Didalam hidup berumah tangga tentu tidak luput dari masalah-masalah yang menerpa, dimana istri menyampaikan keluh kesah didalam menghadapi masalah, maka suami pun akan lebih baik sebagai pendengar dan mencoba bekerjasama di dalam menyelesaikan masalah tersebut. Seperti dalam kutipan di bawah ini.

“Jika suami menggerundel saat istri meminta bantuan, itu merupakan pertanda baik”.

Kutipan tersebut bermakna bahwa jika suami menggerundel saat istri meminta bantuan, itu merupakan pertanda baik sebab saat itu suami sedang mempertimbangkan tentang bantuannya, jadi janganlah cepat menyalah artikan omelan tersebut. Jadi komunikasi sangatlah penting dalam hubungan suami istri karena hal tersebut merupakan sarana penting untuk mengakrabkan hati dan menumbuhkan cinta, saling mengungkapkan perasaan dan saling berbagi serta saling memberi motivasi. Jika salah satu pasangan memiliki kesalahan maka nasehati lah dengan penuh kesabaran. Jadi sangatlah tidak penting mencari dan merunut siapa yang salah, yang lebih penting adalah mencari siapa yang terlebih dahulu bersedia meminta dan memberi maaf.

2. Bentuk Pesan Dakwah

Bentuk pesan dakwah yang diambil dalam penelitian buku Baarakallahu Laka *Bahagiaanya Merayakan Cinta* karya Salim A. Fillah berdasarkan hasil temuan data diatas yaitu pesan dakwah langsung dan pesan dakwah tidak langsung. Pesan dakwah langsung yang dimaksud pada temuan data tersebut adalah pesan dakwah yang disampaikan langsung oleh pengarang buku Baarakallahu Laka *Bahagiaanya Merayakan Cinta* yaitu Salim A. Fillah. Dimana pesan-pesan itu merupakan hasil pengalaman pengarang dalam menjalani kehidupan berumah tangga dan dituangkan langsung dalam buku Baarakallahu Laka *Bahagiaanya Merayakan Cinta* untuk memberikan pesan-pesan yang baik dalam menjalani kehidupan berumah tangga yang

barakah kepada pembaca buku tersebut. Ada beberapa kutipan langsung dari pengalaman pengarangnya, seperti:

” Ketika istri marah kepada kita, sebagai seorang suami kita harus ingat bahwa pada saat itu untuk sementara waktu ia lupa betapa luar biasanya sang suami”.

“ Di luar itu, ketika marah akan sangat sulit baginya menghargai penjelasan-penjelasan sang suami maupun pendekatan rasionalnya termasuk akal apa pun”.

Kutipan diatas adalah pengalaman pengarang ketika menghadapi istri yang sedang marah, karena sangat sulit bagi istri yang sedang dalam keadaan marah menerima semua penjelasan dari suami jadi sebagai seorang suami alangkah baiknya jika lebih bersabar dalam memberikan penjelasan dan pengertian sehingga terciptalah rumah tangga yang barakah.

Pesan langsung yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits pun juga pengarang sampaikan dalam bukunya seperti tentang keimanan seorang muslim yang sedang di uji, seperti beberapa kutipan dari Ayat Al-Qur'an berikut.

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan mengatakan: "kami telah beriman," sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang - orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”. (QS. al-Ankabuut ayat 2-3)

“Dan sesungguhnya Kami akan berikan ujian kepada kalian, dengan ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, sesungguhnya kami ini milik Allah dan kepada-Nyalah kami akan kembali." Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. Al-Baqarah ayat 155-157)

Kutipan di atas yang ingin pengarang sampaikan yaitu setiap keimanan manusia akan di uji karena dari ujian itulah Allah dapat mengetahui orang-orang sabar menerima ujian dan orang-orang yang tidak sabar menerima ujian sebelum Allah menempatkan makhluk-Nya di sisi-Nya. Untuk itulah ketika kita mendapat ujian baik itu kecil maupun yang berat sama sekali maka kita harus berserah diri kepada-Nya dengan mengucap "*Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*" sehingga kita tidak perlu terlalu bersedih karena semua hanya milik Allah dan akan kembali kepada Allah.

Pesan tidak langsung yaitu pesan dakwah yang diambil dari hasil penelitian para ahli yang dituangkan kedalam buku seperti beberapa kutipan data di bawah ini.

”Masalah, "Kata Dinah Shore sebagaimana dikutip dalam Chicken Soup for the Romantic Soul," adalah bagian dari hidup. Jika

kita tidak membaginya, kita tidak memberi cukup kesempatan pada orang yang mencintai kita, untuk cukup mencintai kita”.

Kutipan yang pengarang ambil dari buku Dinah Shore yaitu dalam berumah tangga, seorang istri ingin membagi perasaan-perasaan dan masalahnya sebagai sebuah ekspresi cinta. Sebagai suami ada baiknya belajar tentang bahasa istri yang sedang membicarakan perasaan. Istri ingin melihat cinta suaminya disaat mereka berbagi perasaan-persaanya. Pesan yang Dinah Shore sampaikan yaitu dalam menjalani kehidupan berumah tangga, suami istri harus saling mengungkapkan perasaan-perasaan cintanya kepada pasangan agar terciptanya rumah tanggayang harmonis dan selalu endapat ridho dari Allah.

3. Dalil Yang Digunakan Dalam Penelitian

Hasil temuan data di atas maka di dapatlah dua dalil yang digunakan yaitu dalil Naqli dan dalil Aqli. Dalil Naqli yaitu dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dimana dalam buku Baarakallahu Laka *Bahagiannya Merayakan Cinta* yang di ambil pengarang yaitu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits seperti dalam bentuk iman kepada Allah diambil dari Al-Qur'an yang dikutip dari temuan data sebagai berikut.

“Katakanlah: “Sesungguhnya aku takut akan azab dari yang besar (hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku”. (QS. al-An'aam ayat 15)

Pesan yang ingin pengarang sampaikan dalam surat tersebut yaitu agar selalu berhati-hati dalam berbuat karena setiap langkah kita selalu di awasi oleh

Allah dan jangan sampai perbuatan kita mendurhakai Allah. Selain bentuk iman kepada Allah, ada juga bentuk akhlak kepada sesama seperti yang dikutip dari temuan data, bahwa:

“Ibnu Abbas berkata” Ambillah hikmah dari setiap orang yang kau dengarkan ucapannya, karena bisa saja hikmah itu diucapkan oleh orang yang tidak berilmu”.

Hadits tersebut bermakna bahwa janganlah menganggap remeh orang lain karena hikmah dan ilmu bisa datang darimana saja yang tidak kita sangka. Maka akhlak kepada sesama makhluk Allah sangat penting karena dari sana kita bisa mendapatkan ilmu yang tidak kita duga.

Dalil yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah dalil Aqli dimana dalil Aqli lebih banyak diambil karena pengarang lebih banyak menceritakan pengalaman pribadinya dalam menjalani kehidupan berumah tangga, seperti dalam beberapa kutipan berikut:

“Saat tak lagi sendiri, ada waktu untuk berbagi. Ada waktu untuk saling mengingatkan. Ada waktu untuk memberi semangat. Ada waktu untuk memotivasi. Ada waktu untuk meneguhkan pasangan”.

Pesan yang ingin disampaikan Salim A. Fillah pada kutipan di atas yaitu waktu bersama keluarga adalah hal yang terpenting, karena dari situlah kita dapat saling bertukar pendapat, saling memotivasi dan saling memahami kebutuhan dan permasalahan apa saja yang dapat diatasi dengan di dahului dengan saling berbagi perasaan anatar pasangan kita. Akan tetapi selain dari hasil pemikiran pengarang

sendiri, ada juga yang di ambil dari perkataan-perkataan ulama seperti akhlak kita kepada tetangga yang di ambil pengarang dari perkataan Ustadz Cahyadi.

“Berbaurilah tapi jangan lebur. Tebarkanlah kebaikan tapi jangan kehilangan benteng diri”.

Kutipan yang di ambil Salim A. Fillah dari perkataan ulama tersebut bermakna bahwa jalinlah hubungan baik dengan masyarakat, tetapi kita perlu tahu bahwa pengaruh lingkungan ada yang baik dan buruk untuk itu bentengilah pengaruh buruk itu sesuai syariat Islam. Sebagai makhluk sosial kita diwajibkan untuk bergaul dan berinteraksi kepada sesama tetapi dalam bergaul hendaknya tidak terlepas dari syariat-syariat Islam, jika dalam pergaulan ada yang menyimpang dari ajaran agama maka kita wajib membentengi diri agar tidak menyimpang.